

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja perusahaan, dan perubahan posisi keuangan perusahaan. Informasi yang ada di dalam laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh investor dalam pengambilan keputusan ekonomi, oleh sebab itu laporan keuangan yang dihasilkan harus dapat memenuhi empat karakteristik kuantitatif yang membuat laporan keuangan berguna bagi pemakainya. Keempat karakteristik tersebut yaitu dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan (IAI, 2007 dalam Sari, 2011). Tahun 2016 Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan nomor 29/POJK.04/2016 yang mengatakan perusahaan publik atau emiten wajib menyampaikan laporan tahunan yang dimaksud pasal 1 kepada OJK paling lambat 3 bulan setelah tutup buku berakhir. Dalam jangka waktu 90 hari perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tersebut. Jangka waktu atau jumlah hari dalam penyampaian laporan keuangan tersebut di sebut dengan *audit report lag*. *Audit report lag* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor dalam menyelesaikan auditnya dari akhir periode tahun buku sebuah perusahaan hingga ditandatanganinya laporan keuangan yang telah diaudit sebagai akhir dari standar pekerjaan lapangan yang dilakukan (Subekti, 2005). Perusahaan yang berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang

disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan adalah perusahaan yang telah terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dalam penyampaian informasi laporan keuangan perusahaan, semakin lama rentang waktu suatu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan akan menyebabkan penurunan tingkat kepercayaan para investor dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi harga jual saham didalam pasar modal. Semakin singkat auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan akan mempercepat pula perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan yang sudah diaudit kepada investor.

Faktor mempengaruhi *audit report lag* adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai dari total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lainnya (Brigham dan Houston, 2010). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atmojo dan Darsono (2017) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Halim (2018) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag*.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* adalah profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2015). Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan rasio Return on Asset

(ROA). ROA yang digunakan akan menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan. ROA juga dapat menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Winarta dan Asmara (2018) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Sedangkan berdasarkan hasil penelitian Gunarsa dan Putri (2017) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* adalah solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Pada prinsipnya rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat kecukupan utang perusahaan (Fahmi, 2015). Penelitian ini mengukur solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Equity* (DER). Dalam perusahaan semakin tinggi solvabilitas maka akan mencerminkan tingginya resiko keuangan yang dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam keuangannya yang menyebabkan manajemen akan menunda pelaporan keuangan yang berdampak pada citra perusahaan di mata publik dan investor. Hasil penelitian Artaningrum (2017) mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Winarta dan Asmara (2018) yang mengatakan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018 sebagai objek penelitian. Menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek

karena ingin mengungkapkan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan *audit report lag* pada laporan keuangan perusahaan. Pemilihan periode penelitian pada 2015-2018 karena data tersebut merupakan data sebelum perubahan peraturan Bursa Efek Indonesia yang memperpanjang batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang seharusnya paling lambat 30 April menjadi 30 Juni. Keringanan tersebut diberlakukan sejak tanggal 20 Maret 2020 berdasarkan keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia (BEI) Nomor: Kep-00027/BEI/03-2020 mengenai Relaksasi Batas Waktu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap *Audit report lag* di Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2018.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian pendahuluan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag*?

### **1.2. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* di perusahaan manufaktur.

2. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *audit report lag* di perusahaan manufaktur.
3. Mengetahui pengaruh solvabilitas terhadap *audit report lag* di perusahaan manufaktur.

### **1.3. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

#### **1. Bagi Perusahaan**

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk menjadi bahan pertimbangan dalam penyampaian laporan keuangan kepada publik.

#### **2. Bagi Pembaca**

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi atau bahan untuk penelitian selanjutnya, dan juga menambah pengetahuan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan juga solvabilitas terhadap *audit report lag*.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, dan sistematika pelaporan atau penulisan

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tinjauan Pustaka berisi landasan teori dan juga menyajikan studi terkait/ laporan terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian.

#### BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi metode Penelitian yang berisi data, sumber data, teknik pengumpulan, model, alat analisis, dan batas operasional

#### BAB IV : Analisis Data dan pembahasan

Bab ini berisi hasil dan pembahasan berisi hasil dari pengujian yang sudah dilakukan.

#### BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

